



**MAKNA KERJA BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMK
PP. ST. ISIDORUS BOAWAE DALAM PERSPEKTIF LABOREM
EXERCENS DAN IMPLIKASINYA BAGI PROSES PENDIDIKAN**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh:

KAROLUS YOHANES LALI MADUR

NIM/NIRM: 20.960/20.07.54.0657. R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi Ilmu Agama / Teologi Kontekstual
Jenjang Magister (S2) Teologi
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi**

**Pada Tanggal
13 Mei 2023**

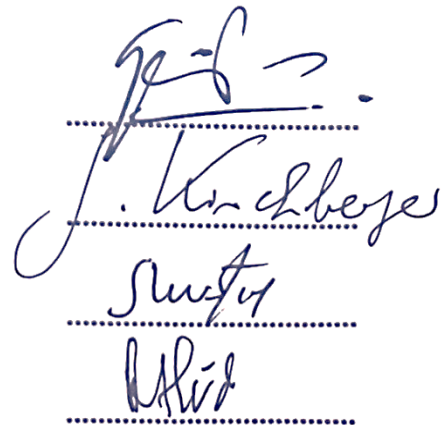
**Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi


Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

- 1. Moderator : Guidelbertus Tanga, Mag. Theol.**
- 2. Penguji I : Dr. Georg Kirchberger**
- 3. Penguji II : Bernardus Raho, Drs., M.A**
- 4. Penguji III : Dr. Petrus Dori**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karolus Yohanes Lali Madur

NIM / NIRM : 20.960/20.07.54.0657. R

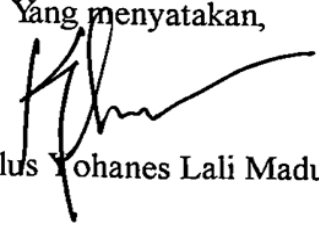
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “MAKNA KERJA BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMK ST. ISIDORUS BOAWAE DALAM PERSPEKTIF *LABOREM EXERCENS* DAN IMPLIKASINYA BAGI PROSES PENDIDIKAN” ini Benar-Benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 16 Mei 2023

Yang menyatakan,


Karolus Yohanes Lali Madur

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karolus Yohanes Lali Madur

NIM / NIRM : 20.960/20.07.54.0657. R

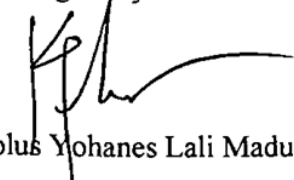
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: “MAKNA KERJA BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMK ST. ISIDORUS BOAWAE DALAM PERSPEKTIF *LABOREM EXERCENS* DAN IMPLIKASINYA BAGI PROSES PENDIDIKAN” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 16 Mei 2023

Yang menyatakan


Karolus Yohanes Lali Madur

KATA PENGANTAR

Bekerja merupakan tindakan khas manusia sebagai *homo laborans* atau makhluk pekerja. Lewat bekerja manusia pertama-pertama dapat memenuhi kebutuhannya. Dengan bekerja pula manusia menyadari diri sebagai makhluk yang dapat mengembangkan diri dan lebih lagi sebagai pribadi yang dapat memberi perubahan pada segala level kehidupan.

Kerja manusia pada prinsipnya baik dan sangat membantu manusia. Akan tetapi, manusia selalu mempunyai pandangannya sendiri atas arti kerja yang tentu akan berpengaruh terhadap pemaknaannya atas praktik kerja. Faktanya dalam dunia sekarang ini kerja telah mengalami pergeseran makna. Kerja manusia telah dikerucutkan pada kepentingan ekonomi dan semata-mata untuk keuntungan. Kerja sebagai aktivitas manusiawi dalam mana manusia menjadi subjeknya (pelaku) diabaikan. Manusia terpaksa bekerja bukan untuk memenuhi kebutuhannya atau mengaktualisasikan dirinya (mengembangkan diri dan mencapai kepenuhan diri), melainkan untuk memenuhi tuntutan pihak yang berkuasa atas pekerjaannya. Maka mengembalikan makna kerja sebagai aktivitas subjektif manusia menjadi sebuah keharusan. Manusia bukanlah objek kerja yang bisa dieksploitasi atau dimanipulasi untuk tujuan ekonomis. Sebaliknya manusia adalah pribadi yang mengembangkan diri dan mencapai kepenuhan martabat dirinya melalui kerja.

Selain itu, kerja manusia dalam bentuk apapun juga tidak boleh dikelompokkan sebagai yang di satu sisi bernilai sementara di sisi lain tidak bernilai. Sebab, sebagaimana yang diamanatkan oleh Konsili Vatikan II, kegiatan manusia baik perorangan maupun kolektif yang dikerahkan untuk memperbaiki kondisi-kondisi hidup mereka merupakan bagian dari rencana Allah (bdk. GS No. 3). Kerja dalam pelbagai bentuknya tetap bernilai dan mempunyai arti. Oleh karena itu, cara pandang tentang kerja yang keliru perlu dikoreksi, ditransformasi dan kembali ditujukan pada penyempurnaan manusia itu sendiri sebagai subjek (pelaku) kerja dan untuk kesejahteraan bagi sebanyak mungkin manusia.

Dalam karya ini penulis hendak meneliti “makna kerja” bagi para guru, pegawai dan karyawan di SMK-PP St. Isidorus Boawae. Mereka adalah para tenaga kependidikan yang bertugas untuk melaksanakan pendidikan kejuruan bagi para peserta didik di bidang pertanian dan peternakan. Profesi tersebut mengharuskan mereka untuk bergumul dengan kerja pada bidang pertanian dan peternakan. Merekapun mau tidak mau perlu memaknai kerja dan memperhadapkan kerja yang dihayati itu dengan pendidikan yang diterapkan kepada para peserta didik di bangku sekolah. Kerja macam apa yang mereka lihat, hayati dan geluti baik sebagai guru maupun karyawan, akan juga memengaruhi cara mereka dalam mendidik.

Adapun makna kerja tersebut ditelisik penulis berdasarkan perspektif ensiklik *Laborem Exercens* yang merupakan ensiklik mendiang Paus Yohanes Paulus II tentang kerja manusia. Dalam terang ensiklik ini, penulis meneliti makna kerja bagi para guru, pegawai dan karyawan di SMK PP. St. Isidorus Boawae dan implikasinya bagi proses pendidikan di lembaga tersebut.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang melibatkan diri, membantu penulis untuk bisa merampung tulisan ini secara lebih baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang luar biasa kepada beberapa pihak berikut:

Pertama, Dr. Georg Kirchberger dan Bernardus Raho, Drs., M.A yang telah bersedia menerima, membimbing dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Tanpa bantuan mereka, penulis mungkin belum maksimal merangkum dan menyelesaikan tesis ini. Namun, dengan bantuan mereka, penulis bisa memahami serta memiliki arah tulisan yang baik dan benar.

Kedua, Dr. Petrus Dori yang bersedia menjadi dosen penguji atas tesis ini. Melalui proses ujian tersebut, beliau telah mengajarkan penulis untuk bisa bertanggung jawab atas hal yang telah penulis kerjakan. Di samping itu, catatan-catatan kritis yang diberikan olehnya sungguh memperkaya isi dalam tesis ini.

Ketiga, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana-sarana yang menjamin proses penulisan tesis ini. Terimakasih pula kepada Lembaga

SMK PP. St. Isidorus Boawae yang berkenan menjadi lokus dan konteks penelitian dalam penulisan tesis ini.

Keempat, Almarhum Bapa Ten dan Almarumah Mama Rote Lali, serta keempat saudara-saudari penulis, Adik Fanyo, Adik Trisa, Adik Fenan dan Adik Ello. Mereka semua adalah orang-orang dekat yang telah mendampingi, memberi kekuatan serta motivasi kepada penulis dengan cara mereka masing-masing, sehingga penulis dikuatkan untuk tetap bersemangat menyelesaikan tesis ini.

Kelima, teman-teman seangkatan, adik-adik kelas, Pastor dan Umat Paroki Hati Kudus Yesus Maunori yang selalu setia mendukung dan meneguhkan penulis dalam proses penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada semua orang yang dengan caranya masing-masing membantu penulis untuk mengerjakan tesis ini dengan baik. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa tesis ini bukanlah sebuah tulisan yang begitu sempurna. Masih banyak hal dari tesis ini yang membutuhkan pembenahan dan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan dari setiap pembaca, yang berguna bagi penulis dan tesis ini.

ABSTRAK

Karolus Yohanes Lali Madur, NIM/NIRM: 20.960/20.07.54.0657. R. **Makna Kerja bagi Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK St. Isidorus Boawae dalam Perspektif *Laborem Exercens* dan Implikasinya bagi Proses Pendidikan.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan ini bertujuan untuk: *pertama*, mengetahui profil SMK PP. St. Isidorus Boawae. *Kedua*, mengetahui dan memahami kerja dan maknanya menurut ensiklik *Laborem Exercens*. *Ketiga*, menyelidik makna kerja bagi para guru dan tenaga kependidikan SMK PP St. Isidorus Boawae berdasarkan perspektif *Laborem Exercens*. *Keempat*, menjelaskan implikasi makna kerja menurut *Laborem Exercens* bagi proses pendidikan di SMK PP St. Isidorus Boawae.

Metode yang dipakai dalam penulisan tesis ini ialah studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Studi kepustakaan berfokus pada ensiklik *Laborem Exercens* dan literatur pendukung lainnya yang bertujuan menemukan poin-poin penting mengenai kerja dan maknanya yang terkandung di dalam ensiklik tersebut. Penelitian lapangan berfokus pada kajian mengenai kerja para guru dan tenaga kependidikan di SMK PP. St. Isidorus Boawae dan bagaimana mereka memaknainya dalam perspektif *Laborem Exercens*. Pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dengan narasumber yang telah ditentukan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan. Data-data hasil wawancara dianalisis dan diperkuat dengan metode observasi partisipatoris.

Terdapat enam poin penting yang merupakan makna kerja dalam ensiklik *Laborem Exercens*. Poin-poin tersebut adalah: kerja sebagai aktivitas manusiawi dan bentuk pengungkapan martabat pribadi manusia; kerja sebagai *actus personae*; kerja sebagai sebuah kewajiban; kerja sebagai panggilan untuk terlibat dalam karya penciptaan Allah; kerja sebagai bentuk keterlibatan dalam karya penebusan Kristus; kerja sebagai bentuk pengembangan dan aktualisasi diri manusia. Enam hal sebagai makna kerja menurut ensiklik *Laborem Exercens* ini, diterapkan bagi para guru dan tenaga kependidikan dalam aktivitas kerja di SMK PP. St. Isidorus Boawae dengan batuan pertanyaan-pertanyaan dalam proses wawancara untuk menyingkap pemaknaan mereka atas kerja di lembaga tersebut.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa para guru dan tenaga pendidikan yang diwawancarai dan diobservasi oleh penulis bekerja dan menghayati pekerjaannya sesuai dengan makna kerja di dalam ensiklik *Laborem Exercens*. Penghayatan kerja yang sejalan dengan perspektif ensiklik tersebut berimplikasi pada proses pendidikan di lembaga tersebut, yaitu pendidikan yang menjunjung tinggi martabat manusia, pendidikan yang memanusiakan anak didik, pendidikan yang membuka ruang bagi aktualisasi diri anak didik dan pendidikan yang menumbuhkan iman dan karakter anak didik.

Kata kunci: *Laborem Exercens*, guru dan tenaga kependidikan, kerja dan maknanya.

ABSTRACT

Karolus Yohanes Lali Madur, NIM/NIRM: 20.960/20.07.54.0657. R. **The Meaning of Work for Teachers and Educational Staff at SMK St. Isidorus Boawae in the Perspective of *Laborem Exercens* and Its Implications for the Educational Process.** Thesis. Postgraduate Program, Catholic Religious Theology Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This writing aims to: *first*, to know the profile of SMK PP. St. Isidore Boawae. *Second*, to know and understand work and its meaning according to the Encyclical *Laborem Exercens*. *Third*, to investigate the meaning of work for teachers and educational staff at SMK PP St. Isidore Boawae from the perspective of *Laborem Exercens*. *Fourth*, to explain the meaning of work according to *Laborem Exercens* for the educational process at SMK PP. St. Isidore Boawae.

The method used in writing this thesis is library research and field research. The library research focuses on the *Laborem Exercens* encyclical and other supporting literature which aims to find important points about work and its meaning contained in the encyclical. Field research focuses on studying the work of teachers and education staff at SMK PP. St. Isidore Boawae and how they interpret it from the perspective of *Laborem Exercens*. Data collection in this study used a structured interview method with selected sources according to the required qualifications. The data from the interviews were analyzed and strengthened by the participatory observation method.

There are six important points which constitute the meaning of work in *Laborem Exercens'* encyclical. These points are: work as a humane activity and a form of expression of the dignity of the human person; work as *actus personae*; work as an obligation; work as a vocation to be involved in God's creative work; work as a form of involvement in Christ's redemptive work; work as a form of human self-development and actualization. Six things as the meaning of work according to the Encyclical *Laborem Exercens*, are applied to teachers and educational staff in work activities at SMK PP. St. Isidore Boawae with the help of questions in the interview process to reveal their meaning for working in the institution.

The results of the research show that the teachers and educational staff who were interviewed and observed by the author work and live their work according to the meaning of work in the *Laborem Exercens* encyclical. The appreciation of work that is in line with the perspective of the encyclical has implications for the educational process at the institution, namely education that upholds human dignity, education that humanizes students, education that opens up space for students' self-actualization and education that fosters the faith and character of students.

Keywords: *Laborem Exercens*, teachers and educational staff, work and its meaning.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Metode Penelitian	6
1.4.1 Sumber Data.....	6
1.4.2 Prosedur Pengumpulan Data	7
1.4.3 Instrumen Pengumpulan Data	7
1.4.3.1 Wawancara	7
1.4.3.2 Observasi	7
1.5 Asumsi Dasar Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II. KERJA DAN MAKNANYA MENURUT ENSIKLIK	
LABOREM EXERCENS	11
2.1 Pandangan Umum tentang Kerja	11
2.1.1 Pengertian dan Makna Kerja	11
2.1.1.1 Arti Etimologis.....	11
2.1.1.2 Menurut Kamus dan Ensiklopedia.....	12
2.1.1.2.1 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	12
2.1.1.2.2 Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan.....	12
2.1.1.2.3 Menurut Ensiklopedi Indonesia	13
2.1.1.3 Menurut Beberapa Ahli.....	13
2.1.1.3.1 Wrzeniewski.....	14
2.1.1.3.2 W. F. Hegel	14
2.1.1.3.3 Y.B Mangunwijaya	15
2.1.1.3.4 Drucker.....	15
2.1.1.3.5 Karl Marx	15
2.2 Kerja Menurut Kitab Suci.....	16
2.2.1 Kitab Suci Perjanjian Lama.....	16
2.2.1.1 Kerja Sebagai Tata Cara dan Mandat Penciptaan.....	16
2.2.1.2 Kerja sebagai Bagian dari Keadaan Asali Manusia	
dan Bukan Hukuman.....	18
2.2.1.3 Kerja adalah Bagian yang Utuh dari Kehidupan dan	

Usaha Manusia Memuliakan Allah.....	19
2.2.1.4 Setiap Pekerjaan Halal Memiliki Tempat Terhormat dalam Hidup Manusia	20
2.2.1.5 Kerja sebagai Keharusan bagi Manusia	21
2.2.1.6 Kerja Keras Memberikan Kepuasan dan Kebahagiaan	21
2.2.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	22
2.2.2.1 Kerja Merupakan Unsur Kodrati dan Integral dalam Hidup Manusia.....	23
2.2.2.2 Kerja sebagai Wujud Kepercayaan akan Yesus Kristus	23
2.2.2.3 Kerja sebagai Usaha Setiap Manusia untuk Memperoleh Nafkah.....	24
2.2.2.4 Kerja Bukan Sarana untuk Memperbudak Manusia	25
2.2.2.5 Kerja adalah Peresmian Ciptaan Baru di Muka Bumi	26
2.3 Makna Kerja dalam <i>Laborem Exercens</i>	27
2.3.1 Gambaran Umum Ensiklik <i>Laborem Exercens</i>	27
2.3.1.1 Latar Belakang <i>Laborem Exercens</i>	27
2.3.1.1.1 Peringatan Sembilan Puluh Tahun <i>Rerum Novarum</i>	27
2.3.1.1.2 Pengalaman Pribadi Yohanes Paulus II	31
2.3.1.1.3 Fakta Ketidakadilan dalam Dunia Kerja	31
2.3.1.2 Pokok-Pokok Perhatian <i>Laborem Exercens</i>	32
2.3.1.2.1 Penghargaan dan penghormatan terhadap martabat Manusia	33
2.3.1.2.2 Pentingnya kerja bagi manusia.....	34
2.3.1.2.3 Melindungi hak-hak kaum pekerja.....	35
2.3.1.3 Sekilas Tentang Isi <i>Laborem Exercens</i>	36
2.3.1.3.1 Pendahuluan	37
2.3.1.3.2 Kerja dan Manusia	37
2.3.1.3.3 Konflik Antara Kerja dan Modal Pada Tahap Sejarah	
1.6.1 Masa Kini	38
2.3.1.3.4 Hak-Hak Kaum Buruh	39
2.3.1.3.5 Unsur-Unsur Spritualitas Kerja.....	40
2.3.2 Makna Kerja dalam <i>Laborem Exercens</i>	40
2.3.2.1 Kerja Sebagai Kegiatan Manusiawi dan Pengungkapan Martabat Pribadi Manusia	40
2.3.2.2 Kerja sebagai <i>Actus Personae</i>	43
2.3.2.3 Kerja sebagai Sebuah Kewajiban	44
2.3.2.4 Kerja sebagai Sebuah Panggilan untuk Terlibat dalam Karya Penciptaan Allah	45
2.3.2.5 Kerja sebagai Bentuk Keterlibatan dalam Karya Penebusan Kristus.....	47
2.3.2.6 Kerja sebagai Bentuk Pengembangan dan Pengaktualisasian Diri Manusia	48
2.4 Rangkuman	49

BAB III. PROFIL SMK PP ST. ISIDORUS BOAWAE DAN KEGIATAN GURU SERTA TENAGA KEPENDIDIKANNYA	54
--	-----------

3.1 Sejarah SMK PP. St. Isidorus Boawae	55
3.1.1 Sejarah Nama Sekolah Menengah Kejuruan Santu Isidorus Boawae	57
3.1.2 Sejarah Berdirinya SMK PP St. Isidorus Boawae	57
3.1.2.1 Ikatan Petani Pancasila (IPP) Dan Yayasan IPP	57
3.1.2.2 Sejarah Perolehan Tanah SMK PP. St. Isidorus Boawae	57
3.1.2.3 Berdirinya Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Santu Isidorus Boawae	58
3.1.3 Perkembangan Kurikulum Dan Program Studi	59
3.1.3.1 Periode I (tahun 1968-1974)	59
3.1.3.2 Periode II (1974-1984)	59
3.1.3.3 Periode III (tahun 1984-1994)	60
3.1.3.4 Periode IV (1994-2004)	60
3.1.3.5 Periode V (2004-sekarang)	60
3.2 Visi, Misi, Tujuan, Nilai Keutamaan dan Moto SMK PP. St. Isidorus Boawae	62
3.2.1 Visi SMK PP. St. Isidorus Boawae	62
3.2.2 Misi SMK PP. St. Isidorus Boawae	62
3.2.3 Tujuan SMK PP. St. Isidorus Boawae	63
3.2.4 Nilai Keutamaan SMK PP. St. Isidorus Boawae	64
3.2.5 Moto SMK PP. St. Isidorus Boawae	64
3.3 Profil Pioner dan Para Kepala Sekolah SMK PP. St. Isidorus Boawae	64
3.3.1 Profil Pioner	64
3.3.1.1 P. Dr. Ir. J. V. Van Doormaal, SVD	64
3.3.1.2 P. Ir. Bernadus Johan Baack, SVD	65
3.3.1.3 Ir. Vitalis Djuang	66
3.3.1.4 Paul Wily Doy	66
3.3.2 Para Kepala Sekolah SMK PP. St. Isidorus Boawae	67
3.3.3 Guru Dan Tenaga Kependidikan Di SMK PP. St Isidorus Boawae Tahun Ajaran 2021/2022	68
3.4 Program Keahlian di SMK PP. St. Isidorus Boawae	69
3.4.1 Pertanian	69
3.4.1.1 Tanaman Pangan Hortikultural (TPH)	69
3.4.1.2 Mekanisasi Pertanian	70
3.4.2 Peternakan	71
3.4.2.1 Program Keahlian Ruminansia	71
3.4.2.2 Program Keahlian Unggas	71
3.4.3 Program Keahlian Kesehatan Hewan	72
3.5 Kegiatan dan Peran Guru serta Tenaga Kependidikan di SMK PP. St. Isidorus Boawae	73
3.5.1 Kegiatan Belajar Mengajar di dalam Kelas, Praktik di Lahan Praktik dan Ketatausahaan	73
3.5.1.1 Kegiatan Belajar Mengajar di dalam Kelas	73

3.5.1.2 Kegiatan Praktik di Lahan Praktik	74
3.5.1.3 Kegiatan Ketatausahaan	76
3.5.2 Kegiatan-kegiatan Jurusan Atau Program Keahlian	76
3.5.2.1 Tugas Kandang Atau Tugas Lahan	76
3.5.2.2 Praktik Kerja Rumah Tangga dan Industri (PRAKERIN)	78
3.5.2.3 Sosial Kemasyarakatan	78
3.5.2.4 Pelayanan Publik	79
3.5.3 Kegiatan Kerohanian	79
3.5.3.1 Doa Pagi Bersama	79
3.5.3.2 Tanggungan Liturgi	80
3.5.3.2.1 Tanggungan Liturgi Kelas	80
3.5.3.2.2 Tanggungan Jurusan	81
3.5.3.2.3 Tanggungan Komunitas	82
3.5.3.2.4 Tanggungan Etnis	82
3.5.3.3 Misa Komunitas	83
3.5.3.4 Doa Tematis, Devosi Dan Kelompok Koor	83
3.5.3.5 Retret Dan Rekoleksi	84
3.5.4 Kegiatan-kegiatan Jasmaniah	85
3.5.4.1 Olahraga	85
3.5.4.2 Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA)	86
3.5.5 Kegiatan-kegiatan Kesenian	86
3.5.6 Asrama Berkarakter dan Rumah Guru Karyawan Serta Karyawati	87
3.5.6.1 Asrama Putra	88
3.5.6.2 Asrama Putri	89
3.5.6.3 Rumah Guru, Karyawan dan Pegawai	89
3.6 Rangkuman	90

BAB IV. MAKNA KERJA BAGI PARA GURU, PEGAWAI DAN KARYAWAN DI SMK PP. ST. ISIDORUS DALAM PERSPEKTIF *LABOREM EXERCENS*

4.1 Gambaran tentang Subjek, Tujuan dan Metode Penelitian	92
4.2 Temuan dalam Penelitian: Makna Kerja menurut Para Guru dan Tenaga Kependidikan SMK PP. St. Isidorus Boawae	94
4.2.1 Pelaksanaan Kerja sebagai Kegiatan yang Bersifat Manusiawi	94
4.2.1.1 Kerja sebagai kegiatan jasmani dan akal budi untuk memenuhi kebutuhan hidup	94
4.2.1.2 Kerja dilakukan oleh pribadi manusia dalam kebersamaan dengan yang lain	96
4.2.1.3 Kerja tidak terlepas dari persoalan dan tantangan	97
4.2.1.4 Kerja menegaskan martabat manusia	99
4.2.2 Pemahaman tentang Kerja sebagai <i>Actus Personae</i>	100
4.2.3 Pandangan tentang Kerja sebagai Sebuah Kewajiban	102
4.2.4 Pandangan tentang Kerja sebagai Panggilan untuk Terlibat dalam Karya Penciptaan Allah	104
4.2.5 Pandangan tentang Kerja sebagai Bentuk Keterlibatan dalam Karya Penebusan Kristus	107
4.2.6 Pelaksanaan Kerja sebagai Bentuk Pengembangan dan Pengaktualisasian Diri Manusia	111

4.3 Makna Kerja bagi Para Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK PP.	
St. Isidorus dalam Perpektif <i>Laborem Exercens</i>	113
4.3.1 Pemaknaan Kerja Sebagai Kegiatan Manusiawi	114
4.3.2 Pemaknaan Kerja sebagai <i>Actus Personae</i>	118
4.3.3 Pemaknaan Kerja sebagai Kewajiban	119
4.3.4 Pemaknaan Kerja sebagai Panggilan untuk Terlibat dalam Karya Penciptaan Allah	120
4.3.5 Pemaknaan Kerja sebagai Bentuk Keterlibatan dalam Karya Penebusan Kristus	122
4.3.5.1 Belajar dari tanggung jawab dan pengorbanan Kristus	122
4.3.5.2 Belajar dari Kasih dalam tindakan penyelamatan Kristus	124
4.3.6 Pemaknaan Kerja sebagai Bentuk Pengembangan dan Aktualiasi Diri	125
4.4 Implikasi Makna Kerja dalam Perspektif <i>Laborem Exercens</i> bagi Pelaksanaan Aktivitas Pendidikan di SMK PP. St. Isidorus	
Boawae	126
4.3.1 Pendidikan yang Menjunjung Tinggi Martabat Manusia	126
4.3.2 Pendidikan yang Memanusiakan Anak didik	129
4.3.3 Pendidikan yang Membuka Ruang bagi Aktualisasi Diri Peserta Didik	132
4.3.4 Pendidikan yang Menumbuhkan Iman dan Karakter Peserta Didik	134
4.5 Rangkuman	136
 BAB V. PENUTUP	138
5.1 Kesimpulan	138
5.2 Usul dan Saran	142
5.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan SMK PP. St. Isidorus Boawae	142
5.2.2 Bagi Para Guru dan Tenaga Kependidikan	142
5.2.3 Bagi Para Pembaca	143
 DAFTAR PUSTAKA	144
Lampiran 1	149
Lampiran 2	152
Lampiran 3	157